**BAB I**

 **PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

 Sistem pendidikan di Indonesia baik di dalam maupun di luar sistem persekolahan telah berkembang dengan pesat. Hal itu berarti, sistem pendidikan nasional tetap menjadi tumpuan harapan masyarakat dan pemerintahan dalam meningkatkan kualitas hidup rakyat Indonesia. Kualitas manusia adalah kemampuan bersaing pada era globalisasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka penyempurnaan sistem pendidikan di Indonesia yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman agar bangsa Indonesia tidak tertinggal dengan bangsa lain di dunia.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah terus melakukan pembenahan-pembenahan. Hal itu tidak terlepas dari upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[[1]](#footnote-2)

1

Berbagai kegiatan dalam proses pendidikan merupakan upaya untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum pada Pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa: ”Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional tersebut Pemerintah Republik Indonesia melalui Departemen Pendidikan Nasional berupaya mengadakan perbaikan dan pembaharuan sistem pendidikan di Indonesia, yaitu dalam bentuk pembaharuan kurikulum, penataan guru, peningkatan manajemen pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana pendidikan. Dengan pembaharuan ini diharapkan dapat dihasilkan manusia yang kreatif yang sesuai dengan tuntutan zaman, yang pada akhirnya mutu pendidikan di Indonesia meningkat. Penguasaan media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang amat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa baik berupa alat, orang, maupun bahan ajar.

Motivasi menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi untuk kemudian bertindak melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan, dan keinginan. Dalam kegiatan belajar mengajar, peranan motivasi sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Begitu halnya dengan SMP Negeri 24 Tompobulu Kabupaten Maros mempunyai tujuan yaitu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan dan tingkat prestasi belajar yang memuaskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dan salah satu usaha yang di gunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah guru senantiasa memperhatikan penguasaan media pembelajaran serta pemberian motivasi belajar yang baik kepada setiap siswa berdasarkan dengan karakter dan kemampuan masing-masing.

Hal di atas, sangatlah terlihat bahwa penguasaan media pembelajaran sangat penting dan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Di mana, ditinjau aspek sumber daya manusia di SMP Negeri 24 Tompobulu Kabupaten Maros, memerlukan guru yang memiliki kompetensi sebagai tenaga pendidik dan pengajar yang baik yang mampu menjadi motivator untuk siswanya dalam menerima pelajaran. Hal ini untuk mempertahankan dan meningkatkan citra atau prestasi yang di raih selama ini yang siswanya pernah mengikuti olimpiade Biologi, Matematika dan Fisika. Begitupun lulusan SMP Negeri 24 Tompobulu Kabupaten Maros sebagian siswa melanjutkan pendidikan ke sekolah favorite atau unggulan, semua prestasi perlu di pertahankam dan ditingkatkan lagi.

 Dengan melihat hasil observasi awal yang dilakukan calon peneliti, bahwa kondisi di SMP Negeri 24 Tompobulu Kabupaten Maros terdapat sebagian guru yang melaksanakan proses belajar mengajar tanpa menggunakan alat bantu media pembelajaran, siswa seakan tidak mempunyai motivasi atau tidak termotivasi untuk belajar dengan baik. Peneliti juga mendapatkan masih banyaknya siswa yang berkeliaran diluar pekarangan sekolah pada saat jam pelajaran berlangsung. Hal itu disebabkan oleh faktor kurangnya penguasaan media pembelajaran yang di kuasai oleh guru sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar.

 Melihat pentingnya kehadiran penguasaan media pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, akhirnya penulis mencoba membahas masalah ini dengan memilih judul **“*Pengaruh Penguasaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 24 Tompobulu Kabupaten Maros’’***

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran penguasaan media pembelajaran di SMP Negeri 24 Tompobulu Kabupaten Maros?

2. Bagaimanakah gambaran motivasi belajar siswa di SMP Negeri 24 Tompobulu Kabupaten Maros?

3. Apakah terdapat pengaruh penguasaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 24 Tompobulu Kabupaten Maros?

1. **Tujuan Penelitian**

 Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran penguasaan media pembelajaran di SMP Negeri 24 Tompobulu Kabupaten Maros
2. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa di SMP Negeri 24 Tompobulu Kabupaten Maros
3. Untuk mengetahui pengaruh penguasaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 24 Tompobulu Kabupaten Maros
4. **Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan secara praktis, yakni:

1. Secara teoritis:
2. Diharapkan menjadi bahan informasi bagi akademis/lembaga pendidikan, dalam pengembangan, khususnya pengembangan kualitas pembelajaran terkait penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar.
3. Sebagai bahan tambahan pengetahuan bagi peneliti, khususnya dalam kegiatan penelitian bersifat ilmiah.
4. Secara praktis:
5. Diharapkan menjadi bahan masukan bagi kepala SMP Negeri 24 Tompobulu Kabupaten Maros supaya lebih meningkatkan profesionalisme tenaga pengajarnya sehingga menghasilkan output pendidikan yang berkualitas.
6. Diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru SMP Negeri 24 Tompobulu Kabupaten Maros untuk dapat lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah melalui penguasaan media pembelajaran dalam menunjang motivasi belajar siswa.
7. Diharapkan menjadi bahan masukan bagi siswa agar lebih giat dalam belajar sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang memuaskan serta mampu memahami arti penting dari motivasi belajar.
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.*Tentang Sitem Pendidikan Nasional*. [↑](#footnote-ref-2)